

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan populasi ternak, meningkatkan produksi dan mutu hasil ternak agar dapat memenuhi permintaan pasar dan memperluas daerah pemasaran. Agar sistem pemasaran lebih efektif dan efisien bagi seorang peternak serta untuk mendapatkan informasi yang resmi tentang pemasaran ternak, maka pemerintah mengambil suatu kebijakan dengan cara memperpendek saluran pemasaran dengan menyediakan fungsi fasilitas berupa pasar ternak.

Model pasar ternak (sapi dan ternak lainnya) di Indonesia pada umumnya masih dikategorikan sebagai pasar tradisional. Mengingat sistem pemasaran (transaksi jual beli) antara peternak sebagai pemilik ternak dan pedagang (tengkulak/blantik) atau pembeli masih secara tradisional. Sistem jual beli / penetapan harga tidak transparan, hanya berdasarkan penaksiran (*performance*) ternaknya bukan berdasarkan bobot badan yang diukur dengan timbangan/ alat ukur lainnya atau *performance* yang dinilai berdasarkan kualitas/kelas mutu (*grade*).

Dominasi keberadaan tengkulak dalam hal jual-beli ternak menjadikan peternak sebagai pihak yang memiliki persentase keuntungan paling rendah. Posisi tawar peternak akan lebih buruk lagi apabila ada wilayah sentra produksi yang tidak memiliki pasar ternak (Sovan, 2009). Tidak tersedianya fasilitas jual-beli berupa pasar ternak menjadikan nilai jual ternak semakin rendah. Dalam hal ini, posisi keberadaan pasar ternak menjadi penting, selain sebagai tempat transaksi jual-beli ternak yang sesuai dengan mekanisme pemasaran, juga sebagai

akses para peternak dalam mendapatkan informasi seputar harga jual ternak. Oleh karena itu, pasar ternak harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta pengelolaan yang lebih terarah.

Jenis ternak yang diperjual-belikan dalam pasar ternak umumnya adalah ternak besar, yaitu sapi dan kerbau. Sedangkan untuk ternak kecil persentasenya dalam pemasaran melalui pasar ternak tidak begitu besar, karena peternak dari dalam maupun luar daerah dominan memperdagangkan ternak besar berupa sapi dan kerbau.

Pasar ternak Lubuk Basung berlokasi di Manggis, jorong Balai Ahad Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam. Luas pasar ini mencapai 1,25 Ha dengan hari pasar adalah hari Minggu. Pasar ternak ini merupakan salah satu dari dua pasar ternak yang ada di Kabupaten Agam, yaitu Pasar Ternak Matur dan Pasar Ternak Lubuk Basung. Pasar ternak Lubuk Basung berada di bawah UPT pasar Ternak dan RPH Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan peternakan Kabupaten Agam.

Pasar ternak Lubuk Basung merupakan salah satu sarana penting dalam menunjang pemasaran ternak terutama ternak sapi, kerbau, dan kambing. Dari jenis ternak yang dipasarkan di pasar ternak Lubuk Basung, ternak sapi merupakan ternak dengan jumlah terbanyak. Sebagian besar peternak di pasar ternak Lubuk Basung Kabupaten Agam menjual ternaknya di pasar ternak. Pasar ternak Lubuk Basung merupakan tempat berkumpulnya para pedagang- pedagang (pedagang pengumpul dan pedagang besar). Pedagang-pedagang tersebut berasal dari daerah-daerah atau kabupaten-kabupaten lain seperti Kabupaten Pasaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Solok maupun Kabupaten Agam.

Sistem transaksi jual-beli ternak di pasar ternak Lubuk Basung Kabupaten Agam pada umumnya berlangsung secara tradisional “Barosok”, mekanisme penentuan harga masih ditentukan berdasarkan kepercayaan atas suatu pihak tertentu, yang dalam hal ini didominasi oleh para pedagang (pedagang pengumpul atau pedagang besar). Peternak di pasar ternak Lubuk Basung Kabupaten Agam sering dihadapkan dengan pemasaran yang tidak menguntungkan. Hal ini seperti harga jual yang rendah, penentuan harga berdasarkan taksiran bobot badan ternak, bukan menggunakan timbangan ternak.

Selain itu, peran pasar ternak Lubuk Basung Kabupaten Agam serta lembaga yang terlibat didalamnya belum diketahui secara rinci. Peran pasar ternak terbagi dalam tiga bentuk yaitu fungsi transaksi, fungsi fisik, dan fungsi pelancar. Ketiga peran tersebut belum diketahui bagaimana penerapannya dalam pasar ternak Lubuk Basung Kabupaten Agam. Sejauh ini peran pasar ternak yang diketahui masyarakat hanya peran pasar ternak secara umum.

Pasar ternak Lubuk Basung yang sudah banyak dikenal masyarakat setempat maupun masyarakat luar daerah melakukan kegiatan jual beli dan tukar tambah (*barter*) ternak sapi. Kegiatan ini dilakukan oleh petani ternak setiap minggu sekali pada hari Minggu. Berdasarkan data yang diperoleh dari petugas pasar ternak, pada bulan Desember 2014 jumlah data ternak masuk berjumlah 556 ekor dengan rincian sapi berjumlah 328 ekor dan kerbau berjumlah 228 ekor. Sedangkan data ternak keluar berjumlah 122 ekor dengan rincian sapi berjumlah 107 ekor dan kerbau berjumlah 15 ekor (Pasar Ternak Lubuk Basung, 2014).

Pasar ternak Lubuk Basung terdiri dari empat buah los sapi, 1 buah los kambing dan 2 buah kolam berendam kerbau, sementara di tengah-tengah pasar

ini terdapat parit. Areal parkir kendaraan roda dua dan roda empat cukup memadai dan Musholla yang bersih dengan air berasal dari sumur Bor.

Sarana dan prasarana pasar ternak di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam meliputi fasilitas-fasilitas fisik yang bersifat khusus (untuk memasarkan ternak) antara lain fasilitas pemotongan dan fasilitas pelengkap pasar ternak berikut tempat penampungannya, selain itu juga dibutuhkan fasilitas timbangan ternak, pengangkutan ternak, penyimpanan ternak, instalasi air bersih, bangunan kantor, dan fasilitas pelayanan umum.

Fasilitas itu tidak saja fisik, melainkan non-fisik, seperti lembaga, struktur dan sistem informasi serta akses terhadap pasar. Penentuan letak fasilitas yang baik akan mempermudah pekerjaan, pekerjaan jadi lebih efisien dan menghemat waktu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pasar Ternak dalam Pemasaran Sapi Potong (Studi Kasus Pasar Ternak Lubuk Basung Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil pasar ternak Lubuk Basung Kabupaten Agam ?
2. Siapa lembaga yang terlibat dalam Pasar Ternak Lubuk Basung Kabupaten Agam ?
3. Bagaimana Peran Pasar Ternak dalam Pemasaran Sapi Potong di Lubuk Basung Kabupaten Agam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Untuk Mengetahui profil pasar ternak Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Untuk mengetahui lembaga yang terlibat dalam Pasar Ternak Lubuk Basung Kabupaten Agam.
3. Untuk mengetahui peran Pasar Ternak dalam pemasaran sapi potong di Lubuk Basung Kabupaten Agam.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peternak berkaitan dengan peran pasar ternak dalam memasarkan sapi potong sehingga dapat meningkatkan keuntungan peternak.
2. Untuk informasi bagi kalangan akademis bagaimana peran pasar ternak dan lembaga yang terlibat dalam memasarkan sapi potong di pasar ternak.
3. Masukan bagi pemerintah untuk mengatur lembaga-lembaga yang terlibat dalam Pasar Ternak Lubuk Basung Kabupaten Agam. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan perekonomian daerah.

